



# ATTA'DIB JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

p-ISSN: 2745-665X, e-ISSN: 2746-1572

## PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ONLINE DI MA AS ADIYAH MATTIROWALIE KABUPATEN BONE

Sulaeman<sup>1</sup>, Jumarni<sup>2</sup>, Muh Bachtiar Aziz<sup>3</sup>, Hasbullah<sup>4</sup>, Sabriadi  
HR<sup>5</sup>

[sulaemanalijentak@gmail.com](mailto:sulaemanalijentak@gmail.com)<sup>1</sup>, [jumarni082@gmail.com](mailto:jumarni082@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[muhbachtiaraziz@gmail.com](mailto:muhbachtiaraziz@gmail.com)<sup>3</sup>, [hasbullah.kakilangit@gmail.com](mailto:hasbullah.kakilangit@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[sabrielmahadi@gmail.com](mailto:sabrielmahadi@gmail.com)<sup>5</sup>

Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN  
Bone<sup>1,2,3,4,5</sup>

### Abstract

This study aims to determine the effect of teacher pedagogic competence on the improvement of students' learning motivation in online learning and the motivation that most influences the online learning process. This research was conducted in Madrasah Aliyah As Adiyah Mattirowalie, Bone Regency. The population in this study were all stakeholders in the MA As Adiyah Mattirowalie educational institution, Bone Regency. The sampling technique used in this study is Nonprobability Sampling by selecting 10 samples needed in the study. Data were collected using questionnaire, observation and documentation instruments. Data were analyzed descriptively. The results showed that there was a positive influence of teacher pedagogic competence (variable X) on increasing students' learning motivation in online learning (variable Y) with a relationship between the two variables of 0.57.

**Keywords:** *teacher pedagogic, learning motivation*

## **Latar Belakang**

Pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya. (Adhetya Cahyani, dkk, 2020) Dunia pendidikan berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan pendidikan yang dihadapi bukanlah tantangan yang dibiarkan begitu saja, tetapi memerlukan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas yang baik. Persoalan yang dimaksud diantaranya adalah kompetensi mengajar guru, karena guru sebagai tenaga pendidik yang paling banyak berhubungan dengan peserta didik diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Sri Koriaty, 2017).

11      Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Mujādalah/58 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahannya :

“...niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Betapa pentingnya pendidikan dalam Al-Qur'an. Pendidikan dengan melalui media membaca, menulis dan menganalisa segala realitas yang terbesit dalam benak manusia menjadi keniscayaan bagi manusia yang memiliki potensi sehingga lebih sempurna ketimbang makhluk Tuhan lainnya. Tentunya apabila potensi tersebut digunakan secara dinamis dan benar akan mengantarkan manusia pada posisi hasanah di dunia dan hasanah di akhirat.

Kompetensi guru merupakan hal yang penting dalam pendidikan, guru yang berkompotensi tinggi diharapkan akan dapat

memberi motivasi belajar yang tinggi pada siswa. Untuk dapat mempunyai kompetensi yang tinggi seorang guru harus mempunyai pendidikan yang tinggi. Untuk memotivasi siswa bukan pekerjaan yang mudah, maka sangat diperlukan tenaga pendidik yang berkompoten sehingga dapat menentukan dalam mencapai keberhasilan siswa. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mendidik, yaitu sesuai dengan UU pasal 8 No.14 tahun 2005 tentang pendidikan nasional bahwa seorang pendidik/guru harus memiliki kompetensi sosial, kepribadian, professional dan pedagogik guna meningkatkan kualitas dan martabat pendidikan nasional (Juri dan Suparno, 2020)

Motivator yang baik dibutuhkan untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat dibangun dari dalam diri peserta didik melalui motivator yang dalam hal ini peran motivator bagi peserta didik di sekolah adalah pengajar atau guru. Untuk dapat memotivasi peserta didik, seorang guru harus memiliki kompetensi yang unggul. Sebagai bagian dari tugas dan kewajibannya, guru harus dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik. Seorang guru harus memiliki kompetensi dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19, sehingga seluruh kegiatan pendidikan yang dulu dilakukan di sekolah kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan melakukan pembelajaran dirumah masing-masing. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung

atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. Siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Namun, kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Adhetya Cahyani, dkk, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama antar orang tua siswa, guru, serta masyarakat dalam hal memberikan motivasi belajar kepada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online di MA As Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone”.

### ***Metode Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah AS Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh stakeholder yang ada di lembaga pendidikan MA As Adiyah Mattirowalie kabupaten Bone. Adapun teknik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Non probability Sampling dengan memilih 10 sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. data

dikumpulkan menggunakan instrumen angket, observasi dan dokumentasi. data dianalisis secara deskriptif.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Online**

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan atau keterampilan guru yang bisa mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik. Berdasarkan hasil data angket diperoleh ringkasan data sebagaimana tabel dibawah

**Tabel 1** Rekapitulasi Pedagogik Guru

<b>Responden</b>	<b>Kompetensi Pedagogik Guru (X)</b>
1	52
2	55
3	60
4	57
5	57
6	57
7	58
8	64
9	64
10	56
<b>Jumlah</b>	<b>580</b>

Berdasarkan data hasil rekapitulasi kompetensi pedagogik guru di MA As Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone yang telah di analisis deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2** Hasil Analisis Deskriptif Pedagogik Guru

N	10
Sum	580
Maximum	64
Minimum	52
Range	12

Median	57
Mean	58

Berdasarkan pada tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai *range* dari hasil pengolahan dan analisis angket kompetensi pedagogik guru sebesar 12. Dengan demikian, penulis dapat menentukan interval kelas sebanyak 4 dengan panjang kelas yaitu 3, serta terdiri dari 4 kategori yakni sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Seperti terlihat pada tabel 3.4 berikut :

**Tabel 3** Interval Kompetensi Pedagogik Guru

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
52-54	Tidak baik	1	10%
<b>55-58</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>6</b>	<b>60%</b>
59-61	Baik	1	10%
62-64	Sangat baik	2	20%

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 3.3, dapat diketahui bahwa rata-rata untuk variabel kompetensi pedagogik guru (X) adalah 58. Angka 58 berada kategori cukup baik yaitu terletak pada interval 55-58 (lihat tabel 3.4). Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa kompetensi pedagogik guru yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut di MA As Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dapat disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya.

### **Motivasi Belajar Siswa**

Motivasi belajar artinya dorongan dari siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Cara menumbuhkannya tentu bukan perkara yang mudah karena setiap siswa memiliki karakter dan keinginan berbeda-beda, apalagi dimasa pandemi yang proses pembelajaran dilaksanakan secara online. Hal

tersebut, tentu sangat sulit untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat membantu siswa dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online. Berdasarkan hasil angket instrumen motivasi belajar siswa pada pembelajaran online (Y), maka diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.** Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa

<b>Responden</b>	<b>Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online</b>
1	59
2	55
3	56
4	57
5	50
6	58
7	56
8	65
9	62
10	54
<b>Jumlah</b>	<b>572</b>

Dari hasil rekapitulasi data motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di MA As Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone yang telah di analisis Deskriptif diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar Siswa

N	10
Sum	572
Maximum	65
Minimum	50
Range	15
Median	56,5
Mean	57,2

Berdasarkan pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai *range* dari hasil pengolahan dan analisis angket peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online sebesar 15. Dengan demikian, penulis dapat menentukan interval kelas sebanyak 4 dengan panjang kelas yaitu 4, serta terdiri dari 4 kategori yakni

sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Seperti terlihat pada tabel 3.8 berikut :

**Tabel 6.** Interval Motivasi Belajar Siswa

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
50-53	Tidak baik	1	10%
<b>54-57</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>5</b>	<b>50%</b>
58-61	Baik	2	20%
62-65	Sangat baik	2	20%

Sumber : Hasil pengolahan data

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa rata-rata untuk variabel peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online (Y) adalah 57,2. Angka 57,2 berada pada kategori cukup baik yaitu terletak pada interval antara 54-57 (lihat tabel 3.8). Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di MA As Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone termasuk dalam kategori cukup baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis kedua yang diajukan diterima atau disetujui atau terbukti kebenarannya.

### **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online**

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online) di MA As Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone, terlebih dahulu kita ketahui rakapitulasi data angket dari responden mengenai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online di MA As Adiyah Mattirowalie Kabupaten Bone, dapat dianalisis dengan menghitung koefisien regresi yang dinyatakan dalam bentuk  $Y = a + bX$ . Nilai a dan b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(572) \cdot (33768) - (580) \cdot (33258)}{10(33768) - (580)^2}$$

$$a = \frac{19315296 - 19289640}{337680 - 336400}$$

$$a = \frac{25656}{1280}$$

$$a = 20,04$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai b, dapat digunakan rumus

:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{10(33258) - (580) \cdot (572)}{10(33768) - (580)^2}$$

$$b = \frac{332580 - 331760}{337680 - 336400}$$

$$b = \frac{820}{1280}$$

$$b = 0,64$$

Dari hasil analisis di atas, maka diperoleh nilai :

Konstanta (a) = 20,04

Koefisien regresi (b) = 0,64

Berdasarkan nilai a dan b ditemukan maka persamaan regresi linier sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara kompetensi pedagogik guru dan peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online adalah  $Y = 20,04 + 0,64X$ . Langkah selanjutnya adalah mencari seberapa besar koefisien korelasi antara kedua variabel. Dalam hal ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
 &\text{Maka,} \\
 &= \frac{10(33258) - (580 \cdot 572)}{\sqrt{[10(33768) - (580)^2] \cdot [10(32876) - (572)^2]}} \\
 &= \frac{332580 - 331760}{\sqrt{[337680 - 336400] \cdot [328760 - 327184]}} \\
 &= \frac{820}{\sqrt{[1280] \cdot [1576]}} \\
 &= \frac{820}{\sqrt{2017280}} \\
 &= \frac{820}{1420,30} \\
 &= 0,57
 \end{aligned}$$

Dari model persamaan regresi, diperoleh rata-rata (a) yaitu 20,04 dan koefisien pengaruh (b) diperoleh nilai positif 0,64. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dengan hubungan antara dua variabel sebesar 0,57.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis dapat memberikan simpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif kompetensi pedagogik guru (variabel X) terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran online (Y) dengan hubungan antara dua variabel sebesar 0,57. Dari nilai  $R_{xy}$  yang diperoleh sebanyak 0,57,

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andini Selvia. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Manajemen Pembelajaran di MAN 1 Bone*, Skripsi, IAIN Bone, Fakultas Tarbiyah, Prodi Manajemen Pendidikan Islam. 2017.
- Anshori Muslich dan Sri Iswati. *Methodology Penelitian Kuantitatif*. Cet.1; Surabaya : Airlangga University Press. 2009.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Azwar Saifuddin. *Metode Penelitian*. t.d.
- B. Uno Hamzah. *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Cet.11; Jakarta : PT Bumi Aksara. 2014.
- Bambang Prasetyo. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. t.th.
- Bungin Burhan *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2009.
- Cahyani Adhetya, dkk. *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 3, No. 01, 2020.
- Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cet.1; Yogyakarta : Deepublish. 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet.1; Jakarta : Bumi Aksara. 2020.
- Dzul Ahmad Ilmi. *Variasi Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Penerbit : IAIN Parepare Nusantara Press. t.th.
- Fajria Astry, dkk. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19; Tantangan yang Mendewasakan*. Cet.1; Yogyakarta : UAD Press. 2021.
- Gilang. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Penerbit : Lutfi Gilang. t.th.
- Gunawan Ce. *Regresi Linear Tutorial SPSS Lengkap*. Cet.1; Sukabumi : Skripsi Bisa. 2019.
- Juri dan Suparno. *Pendidikan dan Politik*. Cet.1; Jember : CV Pustaka Abadi. 2020.
- Kasman Haifa. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam. 2018.

- Koriaty Sri. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan TKJ Sekota Pontianak*. Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains. Vol. 6, No. 1, Juni 2017.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- Naim Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif (Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa)*. Cet.4; Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2013.
- Nazir Moh.. *Metode Penelitian*. Cet. III; Jakarta: Indonesia. 1988.
- Nizamuddin, dkk. *Metodologi Penelitian : Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa*. Cet.1; Riau : Dotplus Publisher. 2021.
- Noor Juliansyah. *Metode Penelitian*. Cet. IV: Jakarta; Prenadamedia Group. 2014.
- Nurdin Ismail dan Sri hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia. 2019.
- Parnawi Afi. *Psikologi Belajar*. Cet.1; Yogyakarta : Deepublish, 2019.
- Rahim Rani, dkk. *Pendekatan Pembelajaran Guru*. Cet.1; t.t. Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Rifma. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Cet.1; Jakarta : Kencana. 2016.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Cet.9; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Sari Febrina. *Metode dalam Pengambilan Keputusan*. Cet.1; Yogyakarta : Deepublish. 2018.
- Siti Nurlaili Rohmah. *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pondok Pinang Jakarta Selatan*. t.t., t.th.
- Umar. *Pengantar Profesi Keguruan*. Cet.1; Depok : Rajawali Pers. 2019.
- Wibowo Agus, Hamrin. *Menjadi Guru yang Berkarakter (Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru)*. Cet.1; Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2012.